

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Propinsi Nusa Tenggara Timur setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah penduduk, khususnya di Kota Kupang yang merupakan pusat pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur. Pertumbuhan jumlah penduduk ini disertai dengan meningkatnya aktivitas dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, yang memicu terjadinya peningkatan kepemilikan kendaraan bermotor. Hal ini kemudian menyebabkan meningkatnya arus lalu lintas yang dapat ditemui di hampir seluruh ruas jalan di Kota Kupang. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang tidak diikuti dengan peningkatan terhadap kinerja ruas jalan seringkali menyebabkan terjadinya permasalahan transportasi berupa kemacetan lalu lintas. Perubahan tata guna lahan di sepanjang sisi jalan, dari penggunaan yang bersifat non komersial ke penggunaan komersial juga menambah permasalahan transportasi yang terjadi di Kota Kupang. Keberadaan tata guna lahan komersial di sepanjang sisi jalan menimbulkan beragam aktivitas samping jalan yang seringkali menyebabkan terjadinya hambatan samping yang berpengaruh terhadap kapasitas dan kinerja ruas jalan perkotaan.

Hambatan samping menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 adalah interaksi antara arus lalu lintas dengan kegiatan di samping jalan raya yang mengakibatkan pengurangan terhadap arus jenuh di dalam pendekatan. Hambatan samping yang dimaksud adalah berupa pejalan kaki, kendaraan yang berhenti sementara atau kecepatan kendaraan yang mencapai 0 km/jam, kendaraan yang parkir, kendaraan yang masuk dan keluar melalui lahan samping jalan, serta kendaraan tidak bermotor seperti sepeda. Jenis-jenis hambatan samping seperti inilah yang seringkali terjadi pada ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo. Jalan Raya Cak Doko dan Tompelo adalah salah satu jalan utama di Kota Kupang yang merupakan penghubung kawasan aktivitas di daerah kota Kupang, dengan lebar jalan sepanjang 7 – 12 meter, jalan ini cenderung padat arus lalu lintasnya. Dengan kondisi lahan sisi samping jalan berupa perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah makan, dan sekolah, Jalan Raya Cak Doko dan Tompelo memiliki aktivitas lalu lintas dan hambatan samping yang tinggi. Pada ruas jalan ini dapat ditemui pejalan kaki baik itu yang melintasi atau menyebrangi badan jalan, arus masuk dan keluar kendaraan dari lahan samping jalan serta kendaraan berhenti dan parkir di badan jalan yang mengakibatkan sering terjadinya kemacetan lalu lintas. Keadaan pada ruas Jalan

Cak Doko dan Tompelo ini diperparah dengan kurangnya keberadaan rambu-rambu lalu lintas seperti rambu larangan parkir atau rambu larangan berhenti di titik-titik rawan kemacetan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka sangat perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP KINERJA RUAS JALAN CAK DOKO DAN TOMPELO”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang ada maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana kondisi hambatan samping pada ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo?
2. Bagaimana kinerja ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo?
3. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo?
4. Bagaimana solusi yang dapat direncanakan untuk memperbaiki kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi hambatan samping yang terjadi pada ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo.
3. Untuk mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo.
4. Untuk merencanakan solusi yang tepat untuk memperbaiki kinerja ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo.
2. Sebagai bahan informasi untuk masyarakat sekaligus membuka peluang kepada penelitian lanjutan mengenai pengembangan lalu lintas pada suatu ruas jalan.

- Hasil analisa dari penelitian ini dapat memberi masukan kepada instansi terkait untuk dapat menata lalu lintas pada ruas jalan Cak Doko dan Tompelo, sehingga masalah lalu lintas di ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo dapat berkurang dan arus lalu lintasnya menjadi lebih lancar.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun penelitian dimaksud dibatasi dalam aspek-aspek sebagai berikut :

- Lokasi penelitian yaitu Jalan Cak Doko dan Tompelo, Kelurahan Oebobo, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.
- Data untuk menganalisa kinerja jalan didapat dengan metode observasi langsung pada Jalan Cak Doko dan Tompelo.
- Perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 dan *Microsoft Excel*.

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Amalia Yasmin Chairunnisa, 2013.	Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas Di Jalan Lintas Barat Sumatera.	Menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan 1997	Lokasi Peneliiian Menggunakan metode eleminasi
2	Gallant Sondakh Marunsenge, 2015.	Pengaruh hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Panjaitan	Menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan 1997	Lokasi penelitian Menggunakan metode eleminasi
3	Randy Syaputra, 2015.	Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas Jalan Nasional	Menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan 1997	Lokasi penelitian Menggunakan metode eleminasi

